

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari temuan penelitian terkait pengaruh pelatihan budidaya padi jagung dan kedelai terhadap peningkatan kemandirian petani anggota P4S binaan BBPP Lembang wilayah Kabupaten Subang yang sebelumnya telah dibahas pada Bab IV, maka dari itu dapat diambil kesimpulan seperti berikut di bawahini.

1. Pelatihan Budidaya PJK bagi P4S

Pengaruh pelatihan budidaya padi, jagung dan kedelai (PJK) dilihat dari jawaban responden, terbanyak memiliki pengaruh besar terhadap responden terdapat pada indikator evaluasi pelatihan, dimana diperoleh hasil dengan kategori tinggi. Hal ini berarti dalam proses evaluasi pelatihan, didalamnya terdapat pengaruh dan peningkatan yang signifikan dan tinggi diantara indikator lainnya, hal ini karena didalam evaluasi pelatihan tersebut dapat mengukur sejauh mana peningkatan dari segi pemahaman, pengetahuan ataupun keterampilan responden sebelum dan setelah mengikuti pelatihan budidaya PJK (Padi Jagung dan Kedelai) yang diselenggarakan oleh BBPP Lembang.

2. Kemandirian Petani Anggota P4S

Kemandirian petani anggota P4S didalamnya terdapat empat faktor utama yang mempengaruhinya yakni kemandirian intelektual, kemandirian material, kemandirian sikap mental, dan kemandirian sosial. Dalam empat kategori tersebut perolehan skor tertinggi terdapat pada kemandirian intelektual dengan kategori tinggi yang didalamnya terdiri dari adanya perubahan pengetahuan dan perubahan keterampilan responden. Peningkatan kemandirian sosial dengan peroleh hasil kategori tinggi kedua didalamnya terdapat indikator interaksi sosial, kerjasama kelompok dan jalinan jaringan kerja. Kemandirian sikap dan mental dengan tingkat peningkatan dengan kategori tinggi. Kemandirian material ini merupakan kemandirian dengan presentase terkecil tetapi masih termasuk kedalam

kategori tinggi. Kemandirian petani dilihat dari beberapa karakteristik yang diteliti. Berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan usia. Kemandirian petani dilihat dari jenis kelamin diperoleh hasil bahwa responden pelatihan perempuan tingkat kemandiriannya lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Kemandirian petani berdasarkan tingkat pendidikan peserta diperoleh hasil dengan lulusan SMA/SMK memiliki kemandirian lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya yang berarti bahwa tingkat pendidikan lebih tinggi dalam pengaruhnya terhadap kemandirian petani tidak menjamin adanya peningkatan. Kemandirian petani dilihat dari usia responden pelatihan, diperoleh usia dengan tingkat kemandirian tertinggi adalah rentang usia 20-30 tahun.

3. Pengaruh Pelatihan Budidaya Padi, Jagung dan Kedelai (PJK) Terhadap Peningkatan Kemandirian Petani anggota P4S Wilayah Kabupaten Subang

Pelatihan budidaya padi, jagung dan kedelai (PJK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian petani anggota P4S wilayah Kabupaten subang. Dikategorikan pada uji normalitas sebagai nilai yang cukup kuat. Pada pengujian determinasi ditemukan bahwa pelatihan budidaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemandirian dalam bentuk presentase termasuk pada kategori cukup rendah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya peneliti membuat rekomendasi sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, berikut di bawah ini terdapat beberapa rekomendasi:

1. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian sosial ekonomi di P4S wilayah Kabupaten Subang.
2. Adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi kemandirian petani anggota P4S wilayah Kabupaten Subang selain dari pelatihan budidaya,

yakni dari pemasaran dan perlu adanya komoditas yang bervariasi dalam penyelenggaraan pelatihan lainnya.

3. Diharapkan untuk peserta pelatihan budidaya padi jagung dan kedelai (PJK) wilayah Kabupaten Subang yang didominasi oleh usia 41-50 tahun, tetapi dalam kemandirian petani usia muda tertinggi. Jadi diharapkan dalam pelatihan selanjutnya untuk persyaratan usia lebih diperhatikan lagi. Serta diharapkan perlu adanya penelitian lanjutan dalam kajian ini.

